

## **PENGEMBANGAN KEMITRAAN BAGI PEMBINA DAN UMKM KAB/KOTA SE-PROVINSI JAMBI**



Kegiatan pengembangan kemitraan bagi pembina dilaksanakan pada tanggal 23 s/d 24 September 2019 di Grand Hotel Jambi Jln. Pattimura No.28 Kota Jambi. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 75 (Tujuh Puluh lima ) orang yang berasal dari 11 Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi.

Maksud dan Tujuan dari kegiatan ini yaitu Pembinaan Kemandirian, Kebersamaan dan kemitraan UMKM Untuk meningkatkan Daya Saing UMKM di Provinsi Jambi, Pengembangan Usaha berbasis Potensial dan berorientasi Pasar serta Untuk mempertemukan Para pelaku UMKM, dengan pemilik Ritel Moderan yang ada di Provinsi Jambi melalui Kemitraan dengan Prinsip saling menguntungkan untuk bermitra sesuai dengan ketentuan yang berlaku perusahaan.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasal 25 Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat memfasilitasi, mendukung, dan menstimulasi kegiatan kemitraan yang saling membutuhkan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan Kemitraan yang dikembangkan diantaranya dengan pola dagang Umum, Pola sub Kontrak, pola inti Plasma waralaba, dan distribusi dan keagenan dan bentuk-bentuk lain kemitraan seperti ,bagi hasil, kerjasama operasional, usaha patungan (joint venture) dan penyumberluaran (outsourcing).



Untuk di Provinsi Jambi jumlah UMKM yang terdata sampai dengan Bulan Agustus di Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi sebanyak 105,601 UKM yang tersebar di 11 Kabupaten Kota dalam Provinsi Jambi, Kemitraan antara UMKM dan Ritel Moderan untuk perlu di tingkatkan.

Untuk itu perkembangan IT yang begitu pesat, kemitraan tak mesti harus bertemu Face to Face namun bisa lelaui online atau Ecommerce antara Usaha besar dan kecil, Saat ini bisnis tak lagi sebagai entitas tunggal, Usaha besar harus, mampu mengangkat usaha kecil kelalui kemitraan.

Kemitraan antara Usaha Skala Besar dengan Pelaku UMKM guna mengakselerasi program Pemberdayaan tersebut sebab sampai kini UMKM masih memiliki sejumlah kendala baik dari sisi pemberdayaan maupun pengembangan Usaha, Selama ini masih banyak pelaku UMKM kesulitan mendapatkan akses kredit Perbankan karena kendala Teknis maupun Non teknis misalnya UMKM belum memiliki cukup anggun untuk mendapatkan kucuran dana dari Perbankan selain itu akses informasi ke perbankan pun terbatas.

Usaha Mikro, kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan Kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan



dalam poses pemerataan dan mewujudkan stabilitas Nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah salah satu pilar ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki peranan yang besar dan strategis dalam perekonomian daerah dan nasional, karena berperan dalam pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Disamping itu UMKM bergerak diberbagai sektor dan tersebar diseluruh Republik Indonesia, yang usahanya disesuaikan dengan sumberdaya lokal yang tersedia.

Harapan kami dalam pertemuan ini akan membawa manfaat yang besar bagi perkembangan UMKM kedepannya, untuk waktu yang sangat singkat ini dapat digunakan dan dimanfaatkan seefisien mungkin untuk mengetahui, bertanya kepada Narasumber agar menemukan titik temu dalam pengembangan UMKM kedepannya.